

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengajaran kontrabas pada Sekolah Menengah Musik Negeri Yogyakarta terlaksana dengan mengacu pada kurikulum Sekolah Menengah Musik yang telah ditetapkan, namun pelaksanaan tersebut belum sepenuhnya mengacu pada sumber yang telah ditetapkan.
2. Para pengajar kontrabas pada Sekolah Menengah Musik Negeri Yogyakarta sudah berusaha untuk meningkatkan mutu pengajaran, tetapi masih ada hambatan hambatan yang belum teratasi, khususnya mengenai kurangnya buku-buku teknik, sejarah, dan lagu-lagu untuk kontrabas, serta kedisiplinan jadwal mengajar.
3. Keberhasilan siswa dalam belajar kontrabas selain ditentukan oleh faktor pengajar, pada umumnya para siswa memiliki keinginan serta ketekunan belajar yang cukup memadai, walaupun pada umumnya mereka bukan berasal dari keluarga musikal.
4. Sebagian siswa yang mengambil instrumen mayor kontrabas, pada umumnya mereka kurang mempelajari sejarah kontrabas sebagai bekal pengetahuan mereka dalam mempelajari kontrabas.
5. Teknik bermain para siswa belum mendekati teknik bermain yang benar, disebabkan oleh kurangnya penjelasan tentang teknik tersebut.

B. Saran

1. Sekolah Menengah Musik Negeri Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan hendaknya memiliki guru tetap sebagai penunjang proses pengajaran yang bermanfaat, khususnya pengajaran kontrabas.
2. Pengajaran kontrabas hendaknya lebih mengacu pada kurikulum dan uraian tingkat-tingkat ketrampilan - nya. Untuk menyelenggarakan proses pengajaran tersebut hendaknya ada usaha-usaha untuk menambah buku-buku dan lagu untuk instrumen kontrabas, serta adanya usaha untuk menambah jumlah instrumen kontrabas beserta penggeseknya.
3. Pengajar hendaknya benar-benar meningkatkan kemampuan serta ketrampilannya untuk dapat memberi contoh-contoh teknik bermain yang benar pada siswa sehingga mampu mengarahkan dan memperhatikan teknik-teknik bermain siswa dalam belajar kontrabas.
4. Adanya penjurusan instrumen yang lebih dipertimbangkan, dan adanya pengenalan instrumen dengan cara memainkannya dengan membawakan sebuah lagu sebelum siswa memilih instrumen yang akan dipelajarinya. Selanjutnya perlu untuk menetapkan jadwal mengajar dan guru pengajar instrumen yang telah dipilih oleh siswa tersebut.
5. Adanya pengetatan dalam penerimaan siswa baru, dengan harapan siswa lebih mampu dalam menerima pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, P., 1984, Pengantar Pengetahuan Alat Musik, C.V. Baru, Jakarta.
- Benfield, Warren, and Dean, James Seay., 1973, The Art of Double Bass Playing, Sunny-Birchard Company, Evanston.
- Boney, Joan dan Rhea, Lois., 1970, A Guide to Student Teaching in Music, Prentice-Hall, Inc, New Jersey.
- Brun, P., 1982, Histoire des Contrebasses a Cordes, La Flute de Pan, Paris.
- Emery, Caroline., 1984, The Possibilities of Applying Suzuki and Roland Ideas to Double Bass Teaching, International Society of Bassist, Vol. XI.
- Nasution, S., 1980, Buku Penuntun Membuat Disertasi, Thesis, Skripsi, Report, Paper, C.V. Jemmars, Bandung.
- Poerwadarminta, W.J.S., 1976, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta.
- Reid, Rufus., 1977, Evolving Upward Bass Book II, Myriad Limited, New Jersey.
- Sadie, S., 1980, The New Grove Dictionary of Music and Musicians, Vol. 5, Mac Millan Publishers Limited, London.
- Stanton, David H., 1982, The String (Double) Bass, The Instrumentalist Company, Evanston.
- Ward, J.O., 1980, The Oxford Companion to Music, Oxford University Press, London.
- Zimmerman, O.G., 1939, Elementary Double Bass Method, G. Schirmer, Inc, New York.